365 renungan

Jadilah Kuat Dalam Anugerah Allah

2 Timotius 2:1-10

Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus.
- 2 Timotius 2:1

Kita bersyukur kemajuan dan perkembangan teknologi yang cepat telah memberi kemudahan dan kecepatan dalam berbagai bidang. Namun, kemajuan teknologi tidak menjamin kehidupan manusia menjadi lebih kuat dan tangguh di saat menghadapi berbagai permasalahan dan kesulitan hidup. Kita mungkin pernah mendengar orang-orang yang sukses dalam karier, tetapi hidupnya hampa dan hanyut dalam keputusasaan. Pertanyaannya adalah apakah yang perlu kita pahami agar di tengah kemajuan dan perkembangan teknologi, kita tetap menjadi pribadi yang kuat dan tangguh?

Rasul Paulus menasihati Timotius agar kuat oleh anugerah Allah. Nasihat ini penting bagi Timotius yang masih muda dan belum banyak pengalaman agar tetap kuat dalam mengembalakan jemaat Efesus. Kesulitan dan tantangan pelayanan bisa membuat Timotius menjadi lemah dan mudah putus asa. Paulus selama hidupnya telah memberikan teladan bagaimana saat menghadapi tantangan dan kesulitan pelayanan, ia berhasil melewatinya di dalam anugerah Allah karena anugerah tersebut tidaklah sia-sia (1Kor. 15:10).

Paulus menasihati dengan memberikan tiga gambaran bagaimana seharusnya menjadi seorang murid Kristus. Seorang murid Kristus haruslah kuat seperti seorang prajurit yang baik, olahragawan yang mengikuti peraturan dengan benar (taat), dan petani yang bekerja keras (ay. 4-6). Setiap gambaran karakter memerlukan ketekunan dan ketahanan untuk menghadapi kesulitan yang dihadapi jika ingin berhasil. Prajurit yang tidak fokus sebelum perang berakhir, tak akan meraih kemenangan. Olahragawan yang tidak menaati peraturan-peraturan pertandingan, tak akan meraih medali. Dan petani yang bersantai-santai sebelum musim panen dimulai, tak akan menuai hasil. Ketiganya membutuhkan kekuatan, ketaatan, dan kerja keras yang bersumber kepada Allah, Sang Sumber Kekuatan. Selain itu, sadarilah bahwa kekuatan itu tidak datang ketika seseorang duduk diam dan mengira Tuhan akan mencurahkannya begitu saja ke dalam dirinya.

Janganlah pernah takut secepat apa pun perubahan dunia karena dalam menjalani hidup kita tidak sendirian. Ada Tuhan Yesus yang menjadi Sahabat yang selalu memberi kekuatan dan pertolongan. Marilah menjadi kuat dalam anugerah Allah meskipun kesulitan dan tantangan datang silih berganti. Ketaatan dan kerja keras di dalam Yesus Kristus akan membawa setiap kita mengalami kelimpahan anugerah Allah supaya hidup dan pelayanan kita senantiasa digerakkan oleh anugerah Allah.

Refleksi Diri:

- Apa yang Anda lakukan sekarang saat menghadapi kesulitan dan tantangan hidup berdasar firman Tuhan hari ini?
- Apakah Anda sudah memintakan anugerah Allah yang membuat Anda kuat, taat, dan mampu bekerja keras?